

ABSTRAK

Lisda Marliyani. 2022. *Praktik Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus Studi Kasus Di Puruk Cahu Kalimantan Tengah*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag., (II) Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.

Kata Kunci: Status, Wakaf, Tidak Tercatat

Kewajiban orang tua tidak akan pernah gugur terhadap anak meski terlahir dalam kondisi yang kurang sempurna seperti anak berkebutuhan khusus. Di Puruk Cahu Kalimantan Tengah ada beberapa keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Orang tua tetap memberikan pengasuhan terhadap anak dan tentu akan ada problematika ataupun kendala yang dihadapi orang tua dalam memenuhi hak anak. Ini menjadi daya tarik penelitian untuk meneliti pengasuhan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus ditinjau dari hak dan kewajiban dalam Islam maupun hukum positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus dan juga kendala dalam praktik pengasuhan tersebut di Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

Penelitian ini berjenis hukum empiris dengan pendekatan sosiologis. Subjek penelitian yang digunakan tiga informan dan objek kajiannya tentang praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus. Data yang dikumpulkan adalah data primer dengan teknik pengumpulannya melalui wawancara. Data diolah dengan editing, deskripsi, dan matrikasi. Setelah diolah data akan dianalisis menggunakan Teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengasuhan anak berkebutuhan khusus di tiap keluarga memiliki kesamaan dan perbedaan. Umumnya praktik pengasuhan dilakukan dengan memberikan nafkah untuk kebutuhan pokok anak, memberikan kasih sayang, memberikan pendidikan, dan pengalaman bermain. Ditemukan ada keluarga yang tidak memberikan pendidikan dan sosial kepada anak yang justru hal ini termasuk membatasi hak anak. Orang tua tetap berkewajiban memberikan hak anak meski dia berkebutuhan khusus, hanya saja hal tersebut dilakukan dengan cara yang berbeda. Adapun kendala praktik pengasuhan anak diantaranya ialah perilaku anak dengan emosional yang tidak menentu, sulitnya komunikasi dengan anak, serta kerjasama diantara orang tua yang masih kurang..